

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembentukan portofolio optimal dengan *Single Index Model* dan analisis *Fama-French Three Factor Model* terhadap return saham yang konsisten tergabung pada Indeks PEFINDO25 periode Agustus 2019 - Januari 2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan portofolio optimal dengan *Single Index Model* pada saham yang konsisten tergabung pada Indeks PEFINDO25 periode Agustus 2019 - Januari 2021 menghasilkan tiga saham yang terseleksi optimal, yaitu MIKA (PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.), SCMA (PT. Surya Citra Media Tbk.), dan HOKI (PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.).
2. Komposisi proporsi dana yang terbentuk pada masing-masing saham dalam portofolio optimal dengan menggunakan *Single Index Model* yaitu sebesar 64,8253% dialokasikan untuk saham MIKA, 32,745% untuk saham SCMA, dan 2,4297% untuk saham HOKI.
3. Hasil analisis *Fama-French Three Factor Model* terhadap *return* saham pada Indeks PEFINDO25 periode Agustus 2019 - Januari 2021 yang terseleksi optimal menggunakan *Single Index Model* adalah:

a. Premi Risiko memiliki hubungan yang searah dan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Indeks PEFINDO25 periode Agustus 2019 - Januari 2021 yang terseleksi optimal menggunakan *Single Index Model*.

b. *Size* memiliki hubungan yang searah namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Indeks PEFINDO25 periode Agustus 2019 - Januari 2021 yang terseleksi optimal menggunakan *Single Index Model*. *Size* tidak signifikan terhadap *return* saham diduga karena pada periode data yang diambil terjadi Covid-19. Pada saat Covid-19 banyak perusahaan yang tidak aktif bekerja, sehingga menyebabkan harga saham yang jatuh dan performanya tidak baik.

c. *Book to Market Equity* memiliki hubungan yang searah namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Indeks PEFINDO25 periode Agustus 2019 - Januari 2021 yang terseleksi optimal menggunakan *Single Index Model*. *Book to Market Equity* tidak signifikan terhadap *return* saham diduga karena pada periode data yang diambil terjadi Covid-19. Pada saat Covid-19 banyak perusahaan yang tidak aktif bekerja, sehingga menyebabkan harga saham yang jatuh dan performanya tidak baik.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode dan sampel yang berbeda dalam jumlah yang lebih banyak dan periode yang tidak terjadi gangguan kestabilan harga saham agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ketika berinvestasi, sehingga harus lebih teliti dalam mempertimbangkan pembelian saham.

